



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi program CSR PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru belum berjalan optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang belum sepenuhnya dijalankan dengan baik oleh perusahaan.

Dalam mengimplementasikan program CSR, pimpinan perusahaan sudah memberikan dukungan yang baik. Bukan hanya dukungan untuk internal perusahaan saja, namun juga untuk masyarakat penerima bantuan. Sedangkan untuk alokasi dana bantuan, pemerintah berharap agar perusahaan dapat lebih terbuka dalam hal transparansi dana bantuan.

Pentingnya keterlibatan *stakeholder* dalam mengimplementasikan program CSR tidak dapat dipungkiri. Adanya karyawan, yang menjadi langkah pertama perusahaan dalam merencanakan program hingga akhir program tersebut dilaksanakan. Dukungan dari pemerintah juga sangat penting. Sebagai kepala pemerintahan suatu daerah yang dianggap sudah lebih mengetahui bagaimana kondisi masyarakat di daerahnya, sudah seharusnya perusahaan menggandeng pemerintah setempat untuk terus mensukseskan program yang telah mereka rencanakan.



Demikian halnya dengan masyarakat. Walaupun masyarakat hanya sebagai penerima bantuan, namun masyarakat memiliki andil yang besar bagi kelangsungan operasional perusahaan.

## B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian bahwa yang menjadi kurang optimalnya implementasi CSR PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru terletak pada aspek keterlibatan *stakeholder*, sebaiknya perusahaan tetap menjaga komunikasi dengan pemerintah setempat dan masyarakat. Menggandeng pemerintah dalam setiap kegiatan CSR yang dilakukan di lingkungan tersebut.

Demikian halnya dengan masyarakat. Walaupun dalam pelaksanaan CSR masyarakat adalah sasaran penerima bantuan, namun perusahaan juga harus mampu melihat dan mendengar masukan dari masyarakat. Agar program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi bermanfaat, perusahaan harus mulai membuka komunikasi secara langsung dengan masyarakat.

Untuk pengimplementasian program, peran perusahaan bukan hanya pada tahap perencanaan dan pelaksanaan saja. Namun sebaiknya perusahaan juga mulai melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas program yang telah mereka implementasikan.